



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Wahida | Linda Fajriah | Lailatul Mustaghfiroh | Desni Yuniarni
Ema Zati Baroroh | Rantih Fadhlya Adri | Eva Herik
La Ode Muhammad Ady Ardyawan | Syahabuddin
Siska Oktari | Merry Pongdatu | Sri Hartati
Kinik Darsono | Asriati | Muhammad Rustam



Editor:
dr. Edy Husnul Mujahid, Sp.KJ
dr. Muhammad Rustam HN, M.Kes, Sp.OT
Linda Fajriah. S. Psi., MA



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Buku ini tersusun dalam 15 Bab yang membahas secara rinci dan terstruktur terkait psikologi perkembangan, yaitu :

- Bab 1. Psikologi dan Psikologi Perkembangan
- Bab 2. Teori-Teori dalam Psikologi Perkembangan
- Bab 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan
- Bab 4. Metode-Metode Penelitian dalam Psikologi Perkembangan
- Bab 5. Aspek-Aspek yang Mengalami Perkembangan Pada Individu
- Bab 6. Hakikat Pertumbuhan, Perkembangan dan Kematangan Beserta Prinsip-Prinsipnya
- Bab 7. Periodisasi dalam Perkembangan
- Bab 8. Tugas - Tugas Perkembangan Individu
- Bab 9. Perkembangan Pranatal dan Pasca Natal
- Bab 10. Perkembangan Pada Masa Bayi
- Bab 11. Perkembangan Pada Anak Pra Sekolah
- Bab 12. Perkembangan Masa Usia Sekolah
- Bab 13. Psikologi Perkembangan Masa Remaja
- Bab 14. Perkembangan Pada Masa Dewasa
- Bab 15. Perkembangan Masa Lanjut Usia (Lansia)

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Wahida S.S.Si.T., M.Keb
Linda Fajriah. S. Psi.,MA.
Lailatul Mustaghfiroh, S.Si.T., M.Keb.
Desni Yuniarni, S.Psi. M.Psi. Psikolog
Ema Zati Baroroh S.Psi., M.Psi., Psikolog.
Rantih Fadhlya Adri, S.Si, M.Si
Eva Herik, S.Psi., M.Psi., Psikolog.
La Ode Muhammad Ady Ardyawan S.kep N.s M.kes
Ners. Syahabuddin, S.Kep., M.A.
Siska Oktari, M.Psi.,Psikolog
Merry Pongdatu, S. Kep., Ns., M. Kep
Sri Hartati, Ns., M.Kep
dr. Klinik Darsono, MMed. Ed.
Dr dr Asriati, M Kes
dr.Muhammad Rustam HN,M.Kes,Sp.OT



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

- Penulis** : Wahida S.S.Si.T., M.Keb; Linda Fajriah.
S.Psi.,MA.; Lailatul Mustaghfiroh, S.Si.T.,
M.Keb.; Desni Yuniarni, S.Psi. M.Psi. Psikolog;
Ema Zati Baroroh S.Psi., M.Psi., Psikolog;
Rantih Fadhlya Adri, S.Si, M.Si; Eva Herik,
S.Psi., M.Psi., Psikolog.; La Ode Muhammad
Ady Ardyawan S.kep N.s M.kes; Ners.
Syahabuddin, S.Kep., M.A.; Siska Oktari,
M.Psi.,Psikolog; Merry Pongdatu, S.Kep., Ns.,
M. Kep; Sri Hartati, Ns., M.Kep; dr. Klinik
Darsono, MMed. Ed.; Dr dr Asriati, M Kes;
dr.Muhammad Rustam HN, M.Kes, Sp.OT
- Editor** : dr. Edy Husnul Mujahid, Sp.KJ
dr.Muhammad Rustam HN,M.Kes,Sp.OT
Linda Fajriah. S. Psi.,MA
- Desain Sampul** : Eri Setiawan
- Tata Letak** : Herlina Sukma
- ISBN** : 978-623-151-050-1
- No. HKI** : EC00202339189

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan buku referensi dengan judul Psikologi Perkembangan. Penulisan buku ini terdiri dari 15 Bab dan disusun atas kerjasama sesama penulis yang berasal dari PTN/PTS se Indonesia.

Buku ini disusun dalam 15 Bab yang membahas secara rinci sebagai berikut :

- Bab 1. Psikologi dan Psikologi Perkembangan
- Bab 2. Teori-Teori dalam Psikologi Perkembangan
- Bab 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan
- Bab 4. Metode-Metode Penelitian dalam Psikologi Perkembangan
- Bab 5. Aspek-Aspek yang Mengalami Perkembangan Pada Individu
- Bab 6. Hakikat Pertumbuhan, Perkembangan dan Kematangan Beserta Prinsip-Prinsipnya
- Bab 7. Periodisasi dalam Perkembangan
- Bab 8. Tugas - Tugas Perkembangan Individu
- Bab 9. Perkembangan Pranatal dan Pasca Natal
- Bab 10. Perkembangan Pada Masa Bayi
- Bab 11. Perkembangan Pada Anak Pra Sekolah
- Bab 12. Perkembangan Masa Usia Sekolah
- Bab 13. Psikologi Perkembangan Masa Remaja
- Bab 14. Perkembangan Pada Masa Dewasa
- bab 15. Perkembangan Masa Lanjut Usia (Lansia)

Penulis ucapkan terima kasih atas partisipasi kepada para tim penulis atar selesainya buku chapter ini semoga bermanfaat

Kendari 05 Mei 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PSIKOLOGI DAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN.....	1
A. Konsep Dasar Psikologi.....	1
B. Konsep Dasar Psikologi Perkembangan	13
DAFTAR PUSTAKA.....	19
BAB 2 TEORI-TEORI DALAM PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	20
A. Pendahuluan.....	20
B. Sejarah Teori Perkembangan.....	21
C. Teori Perkembangan	27
DAFTAR PUSTAKA.....	50
BAB 3 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN	51
A. Pendahuluan.....	51
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Individu.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	68
BAB 4 METODE-METODE PENELITIAN DALAM PSIKOLOGI PERKEMBANGAN.....	70
A. Pendahuluan.....	70
B. Jenis-jenis Metode Penelitian dalam Psikologi Perkembangan.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	79
BAB 5 ASPEK-ASPEK YANG MENGALAMI PERKEMBANGAN PADA INDIVIDU.....	81
A. Pendahuluan.....	81
B. Perkembangan Fisik.....	82
C. Perkembangan Kognitif.....	85
D. Perkembangan Emosi	88
E. Perkembangan Psikososial	90
F. Perkembangan Moral.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	97
BAB 6 HAKIKAT PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN DAN KEMATANGAN BESERTA PRINSIP-PRINSIPNYA....	98

A. Hakikat Pertumbuhan dan Perkembangan.....	98
B. Aspek – Aspek Pertumbuhan Dan Perkembangan ...	102
C. Prinsip- Prinsip Perkembangan.....	104
DAFTAR PUSTAKA	107
BAB 7 PERIODISASI DALAM PERKEMBANGAN	108
A. Pendahuluan	108
B. Periode Prenatal.....	108
C. Periode Bayi dan Kanak-Kanak.....	111
C. Periode Remaja.....	115
D. Periode Dewasa.....	118
E. Periode Lansia	119
DAFTAR PUSTAKA	122
BAB 8 TUGAS - TUGAS PERKEMBANGAN INDIVIDU	124
A. Pendahuluan	124
B. Tahap – Tahap Perkembangan	125
C. Tugas-Tugas Perkembangan yang Harus Diatasi Oleh Individu Pada Setiap Tahap Perkembangan	126
D. Tugas Perkembangan Dari Setiap Fase (Havighurst)	126
E. Rincian Tentang Tugas Perkembangan Masa Remaja Untuk Usia Tingkat SLTP Dan SMTA	128
F. Tahapan Perkembangan Individu.....	129
DAFTAR PUSTAKA	133
BAB 9 PERKEMBANGAN PRANATAL DAN PASCA NATAL.....	134
A. Pendahuluan	134
B. Perkembangan Prenatal	135
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Masa Prenatal	137
D. Pentingnya Fase Prenatal Bagi Perkembangan	143
E. Perkembangan Pasca Natal.....	145
F. Tahap-Tahap Kelahiran.....	146
G. Pengaruh Kelahiran Terhadap Perkembangan Pasca Lahir	147
DAFTAR PUSTAKA	152
BAB 10 PERKEMBANGAN PADA MASA BAYI.....	155

A. Pendahuluan.....	155
B. Perkembangan Kognitif.....	156
C. Perkembangan Motorik.....	160
D. Perkembangan Sosio-Emosional.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....	165
BAB 11 PERKEMBANGAN PADA ANAK PRA SEKOLAH	166
A. Pendahuluan.....	166
B. Definisi Anak Pra Sekolah.....	167
C. Perkembangan Anak Pra Sekolah.....	168
DAFTAR PUSTAKA.....	189
BAB 12 PERKEMBANGAN MASA USIA SEKOLAH	190
A. Pengertian Anak Usia Sekolah.....	190
B. Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	191
C. Hubungan Antara Aspek Perkembangan Anak Sekolah Dengan Pembelajaran	198
DAFTAR PUSTAKA.....	202
BAB 13 PSIKOLOGI PERKEMBANGAN MASA REMAJA	203
A. Pendahuluan.....	203
B. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Pada Masa Remaja	205
C. Aspek Perkembangan Masa Remaja.....	207
D. Kesimpulan.....	210
DAFTAR PUSTAKA.....	211
BAB 14 PERKEMBANGAN PADA MASA DEWASA	213
A. Pendahuluan.....	213
B. Pembagian Masa Dewasa	214
C. Perkembangan Setiap Tahapan Masa Dewasa	214
D. Perkembangan Psikologis Setiap Tahapan Dewasa ...	219
E. Perkembangan Sosioemosional.....	223
DAFTAR PUSTAKA.....	225
BAB 15 PERKEMBANGAN MASA LANJUT USIA (LANSIA)	226
A. Pendahuluan.....	226
B. Tipe Lanjut Usia	227
C. Mitos Serta Stereotip Lansia	228
D. Teori Perkembangan Lanjut Usia.....	230
E. Perubahan Fisik Lansia	234

F. Aspek Kognitif Usia Lanjut.....	237
G. Usia Lanjut dan Perawatannya.....	238
H. Terapi Modalitas pada Lansia.....	239
DAFTAR PUSTAKA	241
TENTANG PENULIS	242



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Wahida S.S.Si.T., M.Keb

Linda Fajriah. S. Psi.,MA.

Lailatul Mustaghfiroh, S.Si.T., M.Keb.

Desni Yuniarni, S.Psi. M.Psi. Psikolog

Ema Zati Baroroh S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Rantih Fadhlya Adri, S.Si, M.Si

Eva Herik, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

La Ode Muhammad Ady Ardyawan S.kep N.s M.kes

Ners. Syahabuddin, S.Kep., M.A.

Siska Oktari, M.Psi.,Psikolog

Merry Pongdatu, S. Kep., Ns., M. Kep

Sri Hartati, Ns., M.Kep

dr. Klinik Darsono, MMed. Ed.

Dr dr Asriati, M Kes

dr.Muhammad Rustam HN,M.Kes,Sp.OT



BAB 1

PSIKOLOGI DAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Wahida S., S.Si.,T.,M.Keb

A. Konsep Dasar Psikologi

1. Pengertian Psikologi

Berdasarkan dari ilmu bahasa psikologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu psyche yang berarti jiwa dan emblems yang berarti ilmu. Sehingga psikologi dapat diartikan sebagai ilmu jiwa atau ilmu pengetahuan tentang jiwa. Psikologi tidak mempelajari jiwa/ intellectual itu secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi pada manifestasi dan ekspresi dari jiwa/ intellectual tersebut yakni berupa tingkah laku dan proses kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan dan ilmu terapan yang mempelajari mengenai perilaku dan fungsi intellectual secara ilmiah(Purwandari et al., 2022)Dari segi etimologi, istilah psikologi berasal dari bahasa Yunani Kuno Psyche yang memiliki makna napas, roh, jiwa, pikiran, atau mental (Saifillah Al-Faruq, 2021).Pada umumnya, psikologi dapat dijelaskan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari perilaku manusia atau ilmu yang mempelajari fenomena psikis manusia yang tercermin dalam bentuk perilaku (Mustayah et al., 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, M.D., Novita Siswanti, D., Maulidya Jalal, N., 2021. Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak. Prenada Media.
- Daulay, N., 2015. Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi. Kencana.
- Mauludi, S., 2016. Aristoteles: Inspirasi untuk Hidup Lebih Bermakna. Elex Media Komputindo.
- Muri'ah, S., Wardan, K., 2020. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Literasi Nusantara.
- Mustayah, Kasiati, Retnowati, L., 2022. Bahan Ajar Psikologi untuk Keperawatan. Penerbit NEM.
- Muyassaroh, Y., Argaheni, N.B., Aji, S.P., Maya, D.M., Yunike, Zulaikha, L.I., Kasoema, R.S., Arifiana, I.Y., Romdiyah, Larasati, E.W., Parti, Istighosah, N., 2022. Psikologi perkembangan. Get Press.
- Naisaban, L., 2004. Para Psikolog Terkemuka Dunia: Riwayat Hidup, Pokok Pikiran, Dan Karya. Grasindo.
- Poerwandari, E., Srirahmawati, I., Meilana, S.F., Dewi, P.I.A., Siagin, A.O., Makmur, Tabroni, I., Ramli, Patilaiya, H.L., Dafiq, N., 2022. Teori dan Aplikasi Psikologi Umum. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rahmat, P.S., 2021. Perkembangan Peserta Didik. Bumi Aksara.
- Saifillah Al-Faruq, M.S., Sukatin, 2021. Psikologi Pendidikan. Deepublish.
- Wardani, N.I., Yunike, Umiyah, A., Nurkhayati, A., Kusumawaty, I., Eprila, Martiningsih, W., Jalal, N.M., 2022. Psikologi Dasar Dan Perkembangan Kepribadian. Get Press.
- Zan Pieter, H., Lumongga Lubis Namora, 2018. Pengantar Psikologi untuk Kebidanan. Kencana.

BAB 2

TEORI-TEORI DALAM PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Linda Fajriah. S.Psi.,MA.

A. Pendahuluan

Teori perkembangan merupakan asumsi dasar yang digunakan untuk melihat dan menggambarkan perilaku manusia, yang menjelaskan terkait analisa ilmiah dari perubahan tingkah laku seseorang selama hidupnya. Tujuan utama dari psikologi perkembangan adalah untuk mengumpulkan informasi penting terkait perkembangan manusia dari sebuah pengamatan. Hal tersebut akan mencakup mengenai kemajuan serta perilaku manusia.

Psikologi perkembangan merupakan salah satu bidang ilmu yang memfokuskan kajian dan pembahasannya mengenai perubahan tingkah laku proses perkembangan dari masa konsepsi (pra-natal) sampai mati. Para ahli psikologi perkembangan melakukan studi tentang perubahan tingkah laku dalam semua siklus kehidupan individu.

Dalam psikologi perkembangan terdapat beberapa grand teori yang menjelaskan tentang perilaku manusia. Masing-masing teori tersebut melihat perkembangan dari perspektif yang berbeda-beda, perbedaan perspektif tersebut membuat kajian dan alat untuk mempelajari proses perubahan perilaku individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Corole W & Carol T. (2007). *Psikologi*, Jilid 1 Dan 2. Jakarta . Erlangga.
- Laura E. B. (2012). *Development Through The Lifespan*. Jilid 1 dan 2. Yogyakarta. Pustaka pelajar.
- _____ (2011). *Life - Span Development*. Jilid 1 dan 2. Jakarta. Erlangga.
- Santrock. (2007). *Perkembangan Anak* . Jakarta. Erlangga.
- Syamsu Y. LN. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya.
- William, C. (2007). *Teori Perkembangan, Konsep Dan Aplikasinya*. Edisi ketiga. Yogyakarta . Pustaka Pelajar.

BAB 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN

Lailatul Mustaghfiroh, S.Si.T., M.Keb.

A. Pendahuluan

Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu yang menuju ke depan dan tidak dapat diulang kembali. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rohmah (2014) yaitu terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan maju dalam perkembangan manusia tidak dapat diulangi (Ajhuri, 2019).

Sementara itu Santrock (2011) mengartikan development is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span (perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan). Perkembangan berkaitan dengan mental, hal hal yang bersifat fungsional dan berlangsung seumur hidup sedangkan pertumbuhan lebih berkaitan dengan peningkatan ukuran dan struktur, bersifat biologis, dan mengalami batas waktu tertentu (Masganti, 2015).

Hasil kerjasama dan pengaruh timbal balik antara potensi hereditas dan lingkunganlah yang menentukan setiap fenomena atau gejala perkembangan seorang anak yang merupakan hasil dari pertumbuhan fungsi-fungsi psikis dan usaha belajar anak dalam menggunakan segenap potensi rohani dan jasmaninya. Oleh karena setiap orang tua memiliki harapan anak-anaknya dapat melewati setiap tahap perkembangan dengan optimal,

DAFTAR PUSTAKA

- Adefani, S. F. (2018). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Usia Dini di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pontianak Selatan Tahun 2018*. Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Jannah, M., & Putro, K. Z. (2021). Pengaruh Faktor Genetik pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, 7(2), 53–63.
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*.
- Khulafa'ur Rosidah, L., & Harsiwi, S. (2017). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Kebidanan Dharma Husada Kediri*, 6(2), 24–37. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i1.48>
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84–90. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>
- Masganti. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I*. Perdana Publishing.
- Nerizka, D., Latifah, E., & Munawwir, A. (2021). Faktor Hereditas dan Lingkungan dalam Membentuk Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).
- Pamuji, N. S., & Sodikin, S. (2020). Hubungan Jenis Kelamin, Usia, dan Urutan Kelahiran dengan Kemampuan Mengkombinasikan Warna Menggunakan Media Finger Painting. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September, 333–338. <https://doi.org/10.30651/jkm.v0i0.5762>
- Papotot, G. S., Rompies, R., & Salendu, P. M. (2021). Pengaruh Kekurangan Nutrisi Terhadap Perkembangan Sistem Saraf

- Anak. *Jurnal Biomedik:JBM*, 13(3), 266.
<https://doi.org/10.35790/jbm.13.3.2021.31830>
- Putri, A. R. P. (2020). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Annisa Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahayu, A., Rahman, F., Marlinae, L., Husaini, Meitria, Yulidasari, F., Rosadi, D., & Laily, N. (2018). *Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan*. In *Penerbit CV Mine*.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 152-160.
<https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3214>
- Wardani, I. (2016). *Pengaruh Pemberian Stimulasi Perkembangan pada Aspek Sosialisasi dan Kemandirian terhadap Status Perkembangan Anak Prasekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Zaif, R. M., Wijaya, M., & Hilmanto, D. (2017). Hubungan antara Riwayat Status Gizi Ibu Masa Kehamilan dengan Pertumbuhan Anak Balita di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 2(3), 156-163.
<https://doi.org/10.24198/jsk.v2i3.11964>

BAB 4

METODE-METODE PENELITIAN DALAM PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Desni Yuniarni, S. Psi. M.Psi. Psikolog

A. Pendahuluan

Psikologi perkembangan adalah cabang ilmu psikologi yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia dari sejak dalam kandungan sampai usia lanjut. Pertumbuhan mengacu pada bertambahnya tinggi badan dan berat badan manusia yang bisa diukur, sehingga disebut pertumbuhan adalah perkembangan secara kuantitatif. Sedangkan perkembangan adalah perubahan manusia secara kualitatif, seperti perkembangan dalam aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik dan aspek perkembangan lainnya.

Dalam psikologi perkembangan, dikenal istilah tugas perkembangan, yaitu serangkaian tugas yang harus dipenuhi oleh setiap individu dalam setiap rentang usianya. Havighurst (dalam Jannah, 2015) mengatakan bahwa tugas-tugas perkembangan adalah serangkaian tugas yang harus dipenuhi individu dalam rentang kehidupan tertentu, yang apabila tugas itu dapat berhasil diselesaikan akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya, sementara apabila gagal, maka akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada diri individu yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rancangan Waktu Dalam Penelitian Perumahan Permukiman. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34(1), 52-58. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16457>
- Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Jannah, M. (2015). Tugas-Tugas Perkembangan Pada Usia Kanak-Kanak. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 1(2), 89-91. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/792-1515-1-SM.pdf>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. In *Teaching Sociology* (7th ed.). Allyn & Bacon. <https://doi.org/10.2307/3211488>
- Pardede, P. (2009). Penelitian Lintas Budaya. Seminar Penelitian Pendidikan FKIP UKI, 1(October 2009), 1-14. https://www.researchgate.net/profile/Parlindungan-Pardede/publication/345083529_Penelitian_Lintas_Budaya/links/5f9d8a17458515b7cfacdaa6/Penelitian-Lintas-Budaya.pdf?origin=publication_detail
- Riza Berdian, T., Suhartono, & Dharminto. (2013). Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kelurahan Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(April), 1-9. <https://media.neliti.com/media/publications/18796-ID->

hubungan-faktor-lingkungan-dan-perilaku-dengan-kejadian-demam-berdarah-dengue-db.pdf

- Rusandi, & Rusli, M. (2014). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 1-13. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Ruspini, E. (1999). Longitudinal Research and the Analysis of Social Change. *Quality and Quantity*, 33(3), 219-227. <https://doi.org/10.1023/A>
- Susilowati. (2017). Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam Meningkatkan Citra Instansi Pada Publik Eksternal. *Jurnal Komunikasi*, 2(September), 2579-3292. <http://www.bsi.ac.id>
- Utami, D. P., Melliani, D., Fermin Niman Maolana, F. M., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(12).
- Widia, L. (2017). Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Bidang Praktik Mandiri (Bpm) Noor Dwi Lestari Amd.Keb Desa Blok C I Madu Retno Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu. 2(1), 40-46. [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/21-Article Text-46-1-10-20170517.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/21-Article%20Text-46-1-10-20170517.pdf)
- Yanita, H. (2016). Analisis Struktur Retorika Dan Penanda Kebahasaan Bagian Hasil Dan Pembahasan Artikel Jurnal Penelitian Bisa Fkip Unib Untuk Bidang Pengajaran Bahasa. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 165-170. <https://doi.org/10.33369/diksa.v2i2.3457>

BAB 5

ASPEK-ASPEK YANG MENGALAMI PERKEMBANGAN PADA INDIVIDU

Emma Zati Baroroh., S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan

Perkembangan anak meliputi segala aspek kehidupan fisik dan non fisik. Perkembangan berarti serangkaian perubahan bertahap yang merupakan hasil dari proses pematangan dan pengalaman. Selain itu juga setiap fenomena dan gejala perkembangan anak merupakan hasil interaksi dan pengaruh timbal balik antara potensi keturunan dan faktor lingkungan.

Aspek perkembangan manusia merupakan cara pandang yang berbeda yang dapat digunakan untuk mengkaji, mempelajari, atau sekedar memperhatikan perkembangan yang terjadi pada individu. Manusia adalah makhluk yang kompleks dan tidak mungkin menggeneralisasi dari satu aspek. Dengan demikian penting untuk memperhatikan berbagai aspek perkembangan ini.

Memantau perkembangan anak sangat penting dan juga mengasyikkan, terutama bagi orang tua baru. Hal ini dikarenakan dalam setiap fase dan perkembangannya, anak menunjukkan perilaku dan kebiasaan baru. Selama tahun-tahun ini, otak anak berperan sebagai spons yang dapat dengan cepat menyerap banyak informasi baru. Mereka belajar dan bereaksi terhadap hal-hal baru dengan cara yang berbeda dengan setiap

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K.F. (2019). Psikologi perkembangan pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.
- Ali, M. (2004). Psikologi remaja Perkembangan peserta didik, cetakan 1. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Chaplin, J.P. (2006). Kamus lengkap psikologi (Terjemahan). Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Harlock, E. B (1956). Perkembangan anak. Jakarta : Erlangga
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Gramedia.
- Jarvis, M. (2000). Theoretical approaches in psychology. London: Routledge
- Kamus besar bahasa indonesia. (1990). Jakarta. Balai Pustaka
- Kohlberg, L. (1963). The development of children's orientations toward a moral order. *Vita Humana*, 6(1-2), 11-33.
- Kohlberg, L. (1974). Education, moral development and faith. *Journal of Moral Education*, 4(1), 5-16.
- Mone, H. F. (2019). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 155-163.
- Santrock, John W. (2003). Life span development, Jilid 2 Edisi 5. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2008). Psikologi pendidikan (terjemahan). Jakarta : Kencana
- Suharto, M. P., Mulyana, N., & Nurwati, N. (2018). pengaruh teman sebaya terhadap perkembangan psikososial anak tki di kabupaten indramayu. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 135-14
- Wilis, R. (2011). Teori-teori belajar dan pembelajaran. Bandung: Erlangga

BAB 6

HAKIKAT PERTUMBUHAN, PERKEMBANGAN DAN KEMATANGAN BESERTA PRINSIP-PRINSIPNYA

Rantih Fadhlya Adri, S.Si, M.Si

A. Hakikat Pertumbuhan dan Perkembangan

1. Pertumbuhan

Pertumbuhan yang memiliki kata asal “tumbuh”, dimana kata tersebut, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti timbul (hidup) dan bertambah besar atau sempurna. Sehingga secara istilah, pertumbuhan memiliki pengertian perubahan secara kuantitatif pada fisik manusia karena beberapa faktor (faktor internal dan eksternal). Perubahan kuantitatif sendiri dapat diukur dan dinyatakan dalam satuan serta dapat diamati secara jelas. Misalnya berupa penambahan, pembesaran, perubahan ukuran dan bentuk, hal yang tidak ada menjadi ada, kecil menjadi besar, sedikit menjadi banyak, pendek menjadi tinggi, serta kurus menjadi gemuk (Soemanto, 2006).

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan intraseluler, berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan, sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Pertumbuhan (*growth*) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu berkaitan dengan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu yang bisa diukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. Kategori Umur Menurut Depkes RI (2009). Dep Kesehatan RI.
- Desmita. (2005). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunarsa, S.D. (2004). *Psikologi praktis anak, remaja dan keluarga, cetakan 7*. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Hernawati, I. (2006). *Pedoman tatalaksana gizi usia lanjut untuk tenaga kesehatan*. Yogyakarta. Depkes.
- Hurlock, E.B. (2011). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah, W., & Mirta, L. (2018). Periodisasi perkembangan masa prenatal dan postnatal. *Jurnal Umsida*, 1 - 7.
- King, L. A. (2010). *Psikologi umum: sebuah pandangan apresiatif, buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mziyatul, N., Fahmi, D., & Febri, A. (2020). Perkembangan kognitif, fisik, dan emosi sosial masa prenatal. *Jurnal PAUD*, 1, 22 - 45.
- Nuegarten, H., & Tobin. (1981). *The Measurement of life satisfaction*. England: Oxford University Express.
- Nugroho, W. (2000). *Keperawatan gerontik & geriatric*. Jakarta: EGC.
- Pamilu, A. (2006). *Mendidik anak sejak dalam kandungan*. Yogyakarta: Citra Media.
- Papalia, D. E., & Ruth, D.F. (2015). *Menyelami perkembangan manusia (experience human development)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Papalia, Diane, Olds, Wendkos, S., Feldman, & Duskin, R. 2008. *Human development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Piaget, J. (2002). *Tingkat perkembangan kognitif*. Jakarta: Gramedia.

- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2016). *Pengantar psikologi untuk kebidanan*. Jakarta: Pernadamedia Group.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence. Perkembangan remaja edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development, perkembangan masa hidup*. Jakarta : Erlangga.
- Setiarsih, D., & Syariyanti, I. (2020). Hubungan harga diri dan interaksi sosial dengan fungsi kognitif pada lansia. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 1(1), 10 - 17.
- Setyaningsih, M. M. (2017). Analisa pengaruh stimulasi janin terhadap temperamen bayi. *Jurnal Keperawatan Malang (JKM)*, 2(1), 8 - 17.
- Suri, N. (2019). Intensitas komunikasi ibu hamil terhadap janin sebagai rangsang pendengaran dan perkembangan otak dalam pengenalan kosakata. *Journal of Education Science*, 5 (2), 33 - 38.
- Wirawan. (2002). *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yuzofei, M. A. (2015). *Hubungan status spiritual dengan kualitas hidup pada lansia*. Riau: Riau University.

BAB 8

TUGAS - TUGAS PERKEMBANGAN INDIVIDU

La Ode Muhammad Ady Ardyawan S.kep N.s M.kes

A. Pendahuluan

Perkembangan individu merupakan suatu proses yang kompleks dan dinamis yang melibatkan berbagai aspek, seperti perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral. Setiap tahap perkembangan memiliki tugas-tugas yang harus diatasi oleh individu agar dapat mencapai perkembangan yang optimal

Dalam psikologi perkembangan, tugas-tugas perkembangan individu merujuk pada tugas-tugas atau tantangan yang harus diatasi oleh individu pada setiap tahap perkembangan, mulai dari masa bayi hingga usia dewasa. Tugas-tugas perkembangan tersebut meliputi berbagai aspek, seperti pembentukan ikatan emosional pada masa bayi, pengembangan identitas pada masa remaja, dan mencapai kemandirian pada masa dewasa

Tugas-tugas perkembangan individu sangat penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku individu serta mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai tahapan perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang tugas-tugas perkembangan individu dapat membantu orang tua, guru, dan profesional lainnya dalam mendukung perkembangan individu secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomsky, N. (1957). *Syntactic structures*. Mouton de Gruyter
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and society*. Norton
- Erikson, E. H. (1959). *Identity and the life cycle*. International Universities Press
- Gesell, A. (1928). *Infancy and human growth*. Macmillan
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. Harper
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Sternberg, R. J. (1988). Triangular theory of love. *Psychological Review*, 93(2), 119-135
- Sullivan, H. S. (1953). *The interpersonal theory of psychiatry*. Norton
- Super, D. E. (1963). Career development: Self-concept theory. *Counseling Psychology*, 10(2), 80-83

BAB 9

PERKEMBANGAN PRANATAL DAN PASCA NATAL

Ners. Syahabuddin, S.Kep., M.A.

A. Pendahuluan

Seorang manusia yang menginginkan generasinya lebih baik daripada generasi sebelumnya maka perlu memahami dan mempelajari berbagai tahapan dalam perkembangan manusia untuk dapat menerapkan teori perubahan yang akan dapat merubah atau memperbaiki kondisi manusia yang lebih baik dari generasi sebelumnya. Pertumbuhan dan perkembangan manusia terjadi sepanjang sejarah kehidupannya yang dimulai semenjak konsepsi hingga menjelang ajal. Periode prenatal atau disebut masa sebelum kelahiran adalah masa yang berlangsung selama selama 9 bulan atau 280 hari. Masa kehidupan ini merupakan masa yang paling singkat dibandingkan masa seluruh kehidupan manusia, namun masa ini merupakan masa yang sangat menentukan untuk pondasi kehidupan manusia setelah kelahiran, dan masa ini juga diketahui merupakan masa terjadinya perkembangan yang sangat cepat dari seluruh perkembangan kehidupan manusia. Karena masa perkembangan yang sangat singkat dan cepat ini hendaknya kita selaku orang tua yang menginginkan generasi kita yang tangguh di masa depan haruslah kita persiapkan segala sesuatunya sejak dimulainya kehidupan di dalam kandungan. Menurut (Aprilia, 2020) perkembangan calon seorang anak sudah dapat diamati pada tahap awal ovulasi. Pada saat terjadinya pembuahan, calon

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W. (2020). Perkembangan pada masa pranatal dan kelahiran. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 40-55.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/6684/4246>
- Arutjunyan, A. V., Milyutina, Y. P., Shcherbitskaia, A. D., Kerkeshko, G. O., Zalozniaia, I. V., & Mikhel, A. V. (2020). Neurotrophins of the Fetal Brain and Placenta in Prenatal Hyperhomocysteinemia. *Biochemistry (Moscow)*, 85(2), 213-223. <https://doi.org/10.1134/S000629792002008X>
- Danefi, T. (2020). Literature Review Anemia dan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil Sebagai Faktor Penyebab Stunting. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting"*, 54-62.
- Desmita. (2007). Psikologi perkembangan. Remaja Rosda Karya.
- Ekayanthi D.W.N, & Suryani P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.
- Hasnidar, Sulfianti Sulfianti, Noviyati Rahardjo Putri, Asriani Tahir, Dyah Noviawati Setya Arum, Indryani Indryani, Evita Aurilia Nardina, Cahyaning Setyo Hutomo, Budi Astyandini, Septalia Isharyanti, Wahyuni Wahyuni, Niken Bayu Argaheni, Etni Dwi Astuti, A. L. M. (2021). Asuhan kebidanan neonatus, bayi dan balita (A. Karim (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Indrijati, H. (2017). Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini Sebuah Bunga Rampai. In *Jakarta: Prenadamedia Group*.
https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Perke mbangan_dan_Pendidikan_An/AuG2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menyediakan+sumber+informasi+dan+perband

ingan+tentang+dunia+di+luar+keluarga&pg=PA111&prints
ec=frontcover

- Kambali, K. (2018). Pertumbuhan Dan Perkembangan Emosional Serta Intelektual Di Masa Prenatal. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(2, Sept), 129-148. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3555419>
- Kelly, P. (2008). *You and Your Baby Panduan Perawatan bayi usia Emas (Cetakan I)*. Golden Books.
- Kemal Al Fajar : (2022). Daftar Bahan Kimia dan Zat Berbahaya Penyebab Bayi Lahir Cacat. *Hellosehat*. <https://hellosehat.com/kehamilan/kandungan/masalah-kehamilan/bahan-kimia-penyebab-bayi-cacat-lahir/>
- Kustini, K. N. S. (2021). Pelatihan Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang Anak bagi Kader Posyandu di Desa Bulubrangsi Kecamatan Solokuro Lamongan. *Journal of Community Engagement in Health*, 4, 291-294.
- Lung, Y. L., Wardani, D. A., & Kholifah, S. (2021). Hubungan Perencanaan Kehamilan Dan Dukungan Suami Dengan Tingkat Prenatal Distress. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.35728/jkw.v2i1.584>
- Navarro-tapia, E., Almeida-toledano, L., Sebastiani, G., Serradelgado, M., García-algar, Ó., & Andreu-fernández, V. (2021). Effects of microbiota imbalance in anxiety and eating disorders: Probiotics as novel therapeutic approaches. *International Journal of Molecular Sciences*, 22(5), 1-41. <https://doi.org/10.3390/ijms22052351>
- Nurahmawati, D., Mulazimah, & Pipit Puspitasari. (2022). Pengaruh Status Gizi Prenatal Ibu terhadap Kualitas Perkembangan Anak Usia 3-72 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 157-166. <https://digilib.itskesicme.ac.id/ojs/index.php/jib/article/view/1103/721>
- Padula, Amy M. Catherine Monkb, Patricia A. Brennanc, Ann Bordersd, Emily S. Barrette, Cynthia McEvoyf, Sophie Fossb,

- Preeya Desai, Akram Alshawabkeh, Renee Wurthg, Carolyn Salafiah, Raina Fichorovai, Julia Varshavskya, Amii Kressj, Tracey J. Woodruffa, R. M.-F. (2020). Maternal prenatal exposures to environmental chemicals and psychosocial stressors in the ECHO Program - implications for research on perinatal outcomes. *40*, 10-24.
- Pitri Yola Zilfi, Ali Hirowati, dan D. (2019). Pengaruh Stres Terhadap Pertumbuhan Janin dan Kadar Kortisol Plasma Serum Tikus (*Rattus norvegicus*) Bunting. *Jurnal Kesehatan Andalas*, *8*(3), 537-542.
- Rahman, I.K., Abas. Mansur. Tamam., & Hardiana, & L. (2023). Pendidikan ibu hamil melalui program bimbingan dan konseling islami untuk mengoptimalkan pendidikan pralahir. *Pendidikan Islam Ta'dibuna*, *12*, 105-120. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i1.11269>
- Robikhah, A. S. (2022). Konsep Pendidikan Pralahir Menurut Al-Qur'an.
- Santrock, J. W. (1995). Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup) (Y. S. Sinaga, H. (ed.); Kelima). Erlangga.
- Setiaputri, K. A. (2022, April 13). 7 Pilihan Metode Melahirkan yang Bisa Jadi Pertimbangan Para Ibu. <https://helohehat.com/kehamilan/melahirkan/3-metode-melahirkan-alami-anti-mainstream/>
- Soetjningsih, C. H. (2018). Perkembangan Anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir. Kencana.
- Yusuf, R. N., & Helmi, H. (2022). Perkembangan Otak dan Fungsi Kognitif Anak: Peran Nutrisi dan Sistem Imun pada Awal Kehidupan. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, *10*(2), 1036. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i2.6289>

BAB 10 | PERKEMBANGAN PADA MASA BAYI

Siska Oktari, M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan

Masa bayi merupakan salah satu masa yang terpenting dalam fase perkembangan anak. Pada masa ini, otak anak sedang berkembang dengan sangat pesat. Oleh karena itu, sangat diperlukan bagi orang tua untuk memahami perkembangan pada masa bayi agar orang tua tahu cara stimulasi yang tepat untuk anak pada fase ini. Selain untuk stimulasi, pemahaman yang dimiliki oleh orang tua mengenai hal ini juga akan membantu orang tua agar dapat menilai tumbuh kembang buah hati secara lebih objektif.

Pada bagian ini kita akan membahas perkembangan pada masa bayi untuk aspek kognitif, bahasa, motorik dan sosioemosional. Sebelum kita bahas lebih jauh perlu rasanya kita ingat kembali mengenai perkembangan. Perkembangan manusia merupakan proses pematangan yang pasti dialami oleh setiap individu yang ditandai dengan adanya penambahan kemampuan (*skill*), pematangan fungsi tubuh secara fungsional dan kompleks, pematangan proses berpikir atau kognitif, serta kematangan secara sosial yang bersifat teratur dan dapat diprediksi. Adapun menurut (Berk, 2022) perkembangan berarti proses perubahan manusia menuju kematangan yang bersifat progresif, sistematis, dan berkesinambungan dalam aspek fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, I. N. (2022). Analisis Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Berdasar Teori Perkembangan Kognitif Anak Piaget. *Al-Ibanah*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.54801/iba.v7i1.79>
- Berk, L. E. (2022). *Development through the lifespan* (7th ed.). Sage Publication.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami perkembangan manusia*.
- Ramadhani, A. S., Azizah, W., Selpiyani, Y., & Khadijah. (2022). Bentuk-bentuk Stimulasi Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2360-2370.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

BAB 11

PERKEMBANGAN PADA ANAK PRA SEKOLAH

Merry Pongdatu.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

A. Pendahuluan

Usia pra sekolah merupakan tahapan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang sangat penting. Pemantauan tumbuh kembang anak usia prasekolah penting untuk dilakukan, karena dapat menentukan kualitas kesehatan, kesejahteraan, pembelajaran dan perilaku di masa mendatang. Anak usia dini (early childhood) memiliki karakteristik berbeda dengan usia sebelum dan sesudahnya, baik dalam fisik-biologis, motorik, kognitif, moral, dan psikososialnya (Nurwijayanti & Iqomh, 2018).

Dalam Psikologi Anak, anak usia 3.0 - 5.0 tahun dikenal dengan masa "Kanak-kanak" (early childhood), karena itu sekolah untuk mereka sering disebut "Taman Kanak-kanak (TK)", yang dalam bahasa Arab disebut dengan Raudhatul Athfal (RA) atau Bustanul Athfal, atau dalam bahasa Belanda disebut Kindergarten. Disebut "Taman" karena sekolah mereka harus merupakan Taman yang "menyenangkan" untuk belajar, sebagai persiapan bersekolah, karena itu disebut "prasekolah" (Nurhayati, 2018).

Lembaga prasekolah berperan untuk mempersiapkan anak-anak kelak dapat bersekolah "yang sebenarnya", mencakup: persiapan fisik, kognitif, dan psikososialnya. Bagi orang tua/calon orangtua, pendidik/calon pendidik, maupun

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rohman Mansur. (2019). Tumbuh kembang anak usia prasekolah. In *Andalas University Pres* (Vol. 1, Issue 1). [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah Aprilaz-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah%20Aprilaz-FKIK.pdf)
- KAK ZEPE. (2016). *AKTIVITAS MENYENANGKAN UNTUK MELATIH MOTORIK HALUS ANAK- DUNIA BELAJAR ANAK*.
- Klye, T. (2012). *Essentials of pediatric nursing*. Williams & Wilkins.
- Nurhayati, E. (2018). Analisa Deteksi Dini dan Stimulasi Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(3), 200. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i3.1002>
- Nurwijayanti, A. M., & Iqomh, M. K. B. (2018). Intervensi Keperawatan Anak Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(03), 479–486. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v8i03.132>
- Schroeder, K. M. (2019). *Cultural Underpinnings of Gender Development: Studying Gender Among Children of Immigrants*. 90(4), 1452.
- Victoria. (2018). *Your health: Report of the Chief Health Officer*,.
- Woodland Hills Private School. (2018)

BAB 12 | PERKEMBANGAN MASA USIA SEKOLAH

Sri Hartati, Ns., M.Kep

A. Pengertian Anak Usia Sekolah

Anak diartikan sebagai seseorang yang usianya kurang dari delapan belas tahun dan sedang berada dalam masa tumbuh kembang dengan kebutuhan khusus, baik kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Sedangkan anak usia sekolah dapat diartikan sebagai anak yang berada dalam rentang usia 6-12 tahun, dimana anak mulai memiliki lingkungan lain selain keluarga (Supraptini, 2004). Anak usia sekolah biasa disebut anak usia pertengahan. Periode usia tengah merupakan periode usia 6-12 tahun (Santrock, 2008). Periode usia sekolah dibagi menjadi tiga tahapan umur yaitu tahap awal 6-7 tahun, tahap pertengahan 7-9 tahun dan pra remaja 10-12 tahun (DeLaune & Ladner, 2002; Potter & Perry, 2005). Kemampuan kemandirian anak dalam periode ini di luar lingkungan rumah terutama di sekolah akan terasa semakin besar. Beberapa masalah sudah mampu diatasi dengan sendirinya dan anak sudah mampu menunjukkan penyesuaian diri dengan lingkungan yang ada. Rasa tanggung jawab dan rasa percaya diri dalam menghadapi tugas sudah mulai terwujud, sehingga ketika anak mengalami kegagalan sering kali dijumpai reaksi seperti kemarahan dan kegelisahan (Hidayat, 2005)

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar, *"Psikologi Belajar dan Mengajar"*, CV Sinar Baru, Bandung: 1990
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Jahja, Yudrik. 2013. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana
- Santrock, Jhon W. 2007. Perkembangan Anak, terj. Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta : Erlangga.
- Soejanto, Agoes. 2005. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surakhmad, Prof.Dr. Winarno M.Sc,Ed, *"Psikologi Perkembangan"*, PT. Karya Unipress, Jakarta: 1980
- W. Kalat, James. 2010. Biopsikologi (Biological Psychology). Jakarta: Salemba Humanika.

BAB 13

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN MASA REMAJA

dr. Kinik Darsono, MMed. Ed.

A. Pendahuluan

Remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke dewasa, dan merupakan salah satu fase perkembangan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pada masa remaja, individu mengalami banyak perubahan dan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Psikologi perkembangan pada masa remaja merupakan cabang ilmu yang mempelajari perubahan-perubahan yang terjadi pada individu selama masa remaja. Dalam bab ini, akan dibahas mengenai psikologi perkembangan pada masa remaja, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pada masa remaja, dan peran orangtua dalam mendukung perkembangan anak pada masa remaja. Adapun beberapa perkembangan pada masa remaja antara lain :

1. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik pada masa remaja melibatkan perubahan-perubahan dalam tubuh dan organ-organ tubuh. Pada masa remaja, individu mengalami pertumbuhan dan perubahan tubuh yang signifikan, termasuk peningkatan berat badan, tinggi badan, dan pertumbuhan organ-organ tubuh. Selain itu, pada masa remaja, individu juga

DAFTAR PUSTAKA

- Arnett, J. J. (2015). *The Oxford Handbook of Emerging Adulthood*. Oxford University Press.
- Berk, L. E. (2010). *Development Through the Lifespan* (5th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Boyd, D., & Bee, H. (2012). *Lifespan Development* (6th ed.). Boston: Pearson.
- Brown, B. B. (2004). Adolescents' Relationships with Peers. In R. M. Lerner & L. Steinberg (Eds.), *Handbook of Adolescent Psychology* (2nd ed., pp. 363-394). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Crone, E. A., & Dahl, R. E. (2012). Understanding Adolescence as a Period of Social-Affective Engagement and Goal Flexibility. *Nature Reviews Neuroscience*, 13(9), 636-650.
- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2011). Schools, Academic Motivation, and Stage-Environment Fit. In L. A. Jensen (Ed.), *The Oxford Handbook of Human Motivation* (pp. 399-416). Oxford University Press.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and Society*. New York: Norton.
- Harter, S. (1999). *The Construction of the Self: A Developmental Perspective*. New York: Guilford Press.
- Masten, A. S., & Cicchetti, D. (2010). Developmental Cascades. *Development and Psychopathology*, 22(3), 491-495.
- Roeser, R. W., Eccles, J. S., & Sameroff, A. J. (2000). School as a Context of Early Adolescents' Academic and Social-Emotional Development: A Summary of Research Findings. *The Elementary School Journal*, 100(5), 443-471.
- Santrock, J. W. (2011). *Adolescence* (14th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Steinberg, L. (2005). Cognitive and Affective Development in Adolescence. *Trends in Cognitive Sciences*, 9(2), 69-74.

- Steinberg, L. (2014). *Adolescence* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Steinberg, L., & Morris, A. S. (2001). Adolescent Development. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 83-110.
- Tolan, P. H., & Guerra, N. G. (1994). *What Works in Reducing Adolescent Violence: An Empirical Review of the Field*. Boulder, CO: Center for the Study and Prevention of Violence.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

BAB 14

PERKEMBANGAN PADA MASA DEWASA

Dr. dr. Asriati, M Kes

A. Pendahuluan

Perkembangan masa dewasa berarti perubahan kualitatif dan sistematis dalam kemampuan dan perilaku, yang merupakan hasil interaksi antara lingkungan internal dan eksternal pada manusia. Perubahan Interaksi dan kualitatif dipengaruhi oleh genetika, pengaruh endogen, pengaruh eksogen, kekuatan adaptif dan kepentingan pribadi. kemampuan yang dimiliki manusia dewasa bersifat multidimensi. Misalnya, kecerdasan orang dewasa terdiri dari banyak kemampuan dan secara intrinsik dipengaruhi oleh kepribadian, motivasi, kemampuan adaptif, dan kesehatan fisik dan mental. (B.Merriam and Carolyn, 2006)

Masa dewasa merupakan masa seorang manusia sudah dapat memilih dan menilai apa yang telah dianggap baik untuk dirinya dan orang lain, pada masa inilah manusia telah memiliki kematangan dalam dirinya Kematangan dalam pertumbuhan disebut dewasa. (Asriati, 2023)

Kedewasaan biasanya dianggap dimulai pada usia 20 atau 21 tahun. Masa dewasa, merupakan periode dalam umur manusia di mana kematangan fisik dan intelektual penuh telah tercapai. (Britannica, 2018), namun Menurut Arnett (2007) masa dewasa terjadi kira-kira dari usia 18 hingga 25 tahun Pada umumnya, menjadi dewasa melewati proses masa transisi yang

DAFTAR PUSTAKA

- Asriati (2023) 'Perkembangan Fisik dan Psikologis masa dewasa', in Asriati, Baroroh, E. Z., and Fajriah, L. (eds) Pengantar psikologi kebidanan. Kendari: CV. Eureka Media Aksara, pp. 83-93.
- B.Merriam, S. and Carolyn, M. clark (2006) 'Learning and Development: The Connection in Adulthood', in Hoare, C. (ed.) Adult development and learning. 1st edn. New York: Oxford University Press, pp. 88-100.
- Britannica, T. (2018) 'adulthood Encyclopedia Britannica'. Available at: <https://www.britannica.com/science/adulthood>.
- Hurlock, E. B. (2017) Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: erlangga.
- Ibda, F. (2015) 'Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget', Intelektualita, 3(1), p. 242904.
- Lazzara, J. (2020) lifespan development. maricopa community college.
- Maulidya, F., Adelina, M. and Alif Hidayat, F. (2018) 'Periodisasi Perkembangan Dewasa', Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), pp. 1689-1699.
- Medley, M. L. (1980) 'Life satisfaction across four stages of adult life.', International journal of aging & human development. United States, 11(3), pp. 193-209. doi: 10.2190/D4LG-ALJQ-8850-GYDV.
- Nurhazlina Mohd. Ariffin, Miftahul Jannah, S. R. K. (2021) 'Perkembangan Usia Dewasa : Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai', Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak, 7(2), p. 114. doi: 10.22373/bunayya.v7i2.10430.
- Santrock, J. W. (2011) life span development. 13th edn. Dallas Amerika: university of texas.

BAB 15 | PERKEMBANGAN MASA LANJUT USIA (LANSIA)

dr. Muhammad Rustam HN, M.Kes,Sp.OT

A. Pendahuluan

Usia lanjut dikatakan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan insan, sedangkan menurut pasal 1 ayat (dua), (3), (4) uu no. 13 tahun 1998 tentang kesehatan dikatakan bahwa usia lanjut adalah seorang yg sudah mencapai usia lebih awal 60 tahun. Menurut bruner serta suddart (2001) pengertian lansia majemuk tergantung kerangka pandang individu. Orang Yang berusia 35 tahun dapat diklaim tua bagi anaknya yang tidak muda lagi. Orang sehat aktif berusia 65 tahun mungkin menduga usia 75 tahun menjadi permulaan lanjut usia.

Reimer, dkk (1999); stanley & beare (2007) mendefinisikan lansia berdasarkan karakteristik sosial masyarakat yang menganggap bahwa orang sudah tua bila menandakan ciri fisik mirip rambut beruban, kerutan kulit, dan hilangnya gigi. Pada kiprah masyarakat tidak mampu lagi melaksanakan fungsi peran orang dewasa, seperti laki-laki yg tidak lagi terikat pada aktivitas ekonomi produktif, dan untuk wanita tak bisa memenuhi tugas tempat tinggal tangga.

Kriteria simbolik seorang tua waktu cucupertamanya lahir. Pada rakyat kepulauan pasifik, seseorang dianggap tua saat ia berfungsi menjadi kepala berasal garis keturunan keluarganya. Strata umur serta saat, sedangkan usia lanjut (old age) artinya kata buat tahap akhir asal proses penuaan tadi biren

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, “Psikologi Perkembangan “, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2005.
- Aksara Pratama Jakarta, 1980 .
- Alex Sobar,” Psikologi Perkembangan” CV Pustaka Setia, Bandung, 2010
- Bjorklund, B. R & Bee, H. L. 2009. *The Journey of Adulthood*. Sixth Edition. New Jersey: Pearson education, Inc
- Brian Marwensdy, “Perkembangan Manusia” Salemba Humanika, Jakarta, 2009.
- Elizabeth B Hurlock, “Psikologi Perkembangan,” terj ,Gelora F. J. Monks,” Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya,” Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1982
- Hendriati Agustiani, “Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)” ,PT. Refika Aditama, Bandung, 2009
- Kimmel, D.C. 1974. *Adult-hood and Aging: An Interdisciplinary, Developmental View*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Maryam, R.S., Ekasari, M.F., Rosidawati., Jubaedi, A., Batubara, I. (2011). *Mengenal Usia lanjut dan Perawatannya*. Salemba: Medika.
- Papalia, D. E, et.al. 2007. *Adult Development and Aging*. New York: Mc.Graw-Hill
- Suardiman, S.P. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: University Press.

TENTANG PENULIS



Wahida S., S.Si.,T.,M.Keb. Lahir di Benteng pada 31 Desember 1969. Riwayat pendidikan mulai dari SPK tahun lulus 1989, Akademi Bidan tahun Lulus 2000, Diploma IV Bidan pendidik tahun lulus 2004, Magister kebidanan tahun lulus 2014. Sudah menikah dan dikaruniai dua orang anak putra dan putri dan sekarang bekerja di Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai dosen di jurusan Kebidanan



Linda Fajriah. S.Psi., MA. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Proklamasi 45 di Yogyakarta dan menempuh pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada jurusan Psikologi.

Bergabung di program Studi Psikologi sebagai Staff pengajar pada Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HaluOleo. Adapun salah satu mata kuliah yang diampu adalah psikologi perkembangan

Selain mengajar, Penulis juga Aktif memberikan pendampingan pada orang tua yang mengalami permasalahan terhadap tumbuh kembang anak. Pernah menjadi narasumber pada Radio Republik Indonesia (RRI) terkait perempuan indonesia Tema (keluarga, dan permasalahan anak). Menjadi Pendamping lansia pada panti Minaula

kendari tahun 2018. Aktif menjadi Asesor pada Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (BANPAUD dan PNF). Memiliki minat kajian utama di bidang pendidikan dan perkembangan (keluarga, anak dan remaja). Penulis dapat di hubungi melalui laman media sosial Instagram @fajriahlinda.



Lailatul Mustaghfiroh, S.Si.T., M.Keb
Lahir di Kudus, 28 Mei 1983. Penulis telah menyelesaikan pendidikan D4 Kebidanan di Stikes Ngudi Waluyo Ungaran tahun 2007, kemudian menyelesaikan pendidikan S2 Kebidanan di Universitas Padjajaran Bandung Tahun 2014. Sejak tahun 2007 penulis mulai aktif mengajar sebagai Dosen Kebidanan di AKBID Al Hikmah Jepara dan sejak tahun 2019 hingga saat ini penulis aktif mengajar di STIKES Bakti Utama Pati. Penulis mengajar mata kuliah Anatomi Fisiologi, Biologi Reproduksi, Mikrobiologi dan Parasitologi, Asuhan Kebidanan Kehamilan, Profesionalisme Kebidanan, Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan, Evidence dalam Praktik Kebidanan, Pengantar Asuhan Kebidanan, Psikologi dalam Praktik Kebidanan Penulis juga telah menghasilkan beberapa publikasi ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal Nasional. Penulis dapat dihubungi melalui email chusna.zala@gmail.com



Desni Yuniarni, S.Psi. M.Psi. Psikolog, lahir di Pontianak, pada 28 Desember 1979. Ia tercatat sebagai lulusan di Magister Profesi Psikologi Universitas Padjadjaran, Bandung. Wanita yang kerap disapa Desni ini adalah istri dari H.M. Anton Gunawan, S.T. M.T., dan Bunda dari Azkia Ceyda dan Azfar Ulwana. Desni Yuniarni berprofesi sebagai dosen tetap di Universitas Negeri Tanjungpura (Pontianak, Kalimantan Barat) sejak 2008 sampai sekarang. Dosen yang berprofesi sebagai psikolog ini juga pemilik Biro Konsultasi Psikologi INDIGROW. Saat ini, Ia sedang menempuh pendidikan Doktoral Psikologi di Universitas Airlangga, Surabaya.



Ema Zati Baroroh S.Psi., M.Psi., Psikolog, lahir pada tanggal 28 Desember 1991. Pendidikan terakhir Magister Profesi Psikologi tahun 2018. Profesi yang digeluti sebagai psikolog dan dosen psikologi di IAIN Pontianak. Senang berbagi dengan menulis artikel rutin baik di sosmed maupun koran elektronik. Selain itu juga telah menulis beberapa buku antologi yang berkaitan dengan disiplin ilmu di bidang psikologi. Ibu satu putra ini juga tertarik dalam pengembangan riset psikologi, khususnya terkait intervensi berbasis psikologi islam. Berbagai riset juga telah dipublikasikan di seminar nasional, internasional, maupun jurnal. Ketertarikan lain juga berdiskusi

dengan mengisi berbagai forum seminar dan training pada remaja, mahasiswa, para ibu, dsb. Kerap aktif juga dalam berbagai organisasi profesi, maupun sosial kemasyarakatan. Misalnya anggota Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPPI), anggota Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK-Indonesia), Ketua Komunitas Solidaritas Emak-Emak Shalihat Indonesia (SEHATI), dan sebagainya.



Rantih Fadhlya Adri, S.Si, M.Si , lahir di Payakumbuh, pada 10 April 1987. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Andalas. Wanita yang kerap disapa Ranti ini berkecimpung di dunia pendidikan dengan profesi sebagai dosen di salah satu Universitas swasta terkemuka di Sumatera Barat. Ibu dari 2 orang anak ini juga merupakan pengampu mata kuliah *Character Building*.



Eva Herik, S.Psi., M. Psi., Psikolog, lahir di Wali, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara, pada 28 April 1985. Tercatat sebagai lulusan Universitas Islam Indonesia. Wanita yang kerap disapa Eva ini adalah anak dari pasangan Bapak La Ode Daesa, S.Ag dan Ibu Aena. Saat ini bekerja sebagai dosen jurusan Psikologi, FKIP Universitas Halu Oleo serta menjadi asesor sekolah penggerak dan guru penggerak.



La Ode Muhammad Ady Ardyawan S.kep N.s M.kes, lahir di Wangi - Wangi Wakatobi, pada 4 Mei 1993. Ia bukanlah orang baru di dunia pendidikan Dan Kesehatan, Ia tercatat sebagai Dosen Tetap di 8 Kampus Swasta, 7 di Sulawesi Tenggara Dan 1 Di Yogyakarta, La Ode Muhammad Ady Ardyawan Juga Bekerja Di Klinik PKU Muhammadiyah Sultra Dan Rumah Sakit Jantung Oputa Yi Koo Sulawesi Tenggara, Selain Itu ia merupakan direktur PT Agro Media Utama Dan Direksi Yayasan Merdeka Belajar Dan Cv Support Indonesia System, ia juga tercatat sebagai mahasiswa program Double Doktor di ST Paul University Philipina Dan IKA Strada Kediri Indonesia .Pria yang kerap disapa Ady ini adalah anak dari pasangan La Ode La Uana (ayah) dan Wa Ode Samsiati (ibu).



Ners, Syahabuddin, S.Kep., M.A. lahir pada tanggal 1 April 1971 di Aceh Utara Provinsi Aceh. Pendidikan D.III Keperawatan di Akper Pemkab Aceh Utara. Sarjana Keperawatan dan Ners lulus di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, dan Magister of Art Ilmu Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010. Menjadi ASN Sebagai perawat di Puskesmas Kuta Cane Aceh Tenggara Provinsi Aceh, dosen di Akper Pemkab Aceh Utara Sekarang Akper

Pemkab Aceh Utara sudah bergabung menjadi Prodi D.III Keperawatan Aceh Utara Poltekkes Kemenkes Aceh



Siska Oktari, M.Psi., Psikolog, lahir di Padang, pada 24 Oktober 1992. Ia merupakan seorang dosen di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Selain sebagai seorang dosen, ia juga aktif melakukan praktek sebagai psikolog klinis. Wanita yang kerap disapa Siska ini adalah istri dari dokter Rahmat Ramadhan dan ibu dari Hamzah Ar Rasyid. Ia aktif dalam melakukan tri dharma perguruan tinggi pada bidang kesehatan mental dan perkembangan anak. Beberapa buku dan jurnal ilmiah telah ia terbitkan sebagai hasil dari penelitian dan pengabdian yang telah dilakukannya.



Merry Pongdatu.,S.Kep.,Ns.,M.Kep, lahir di Pelambua, pada 16 Mei 1985, Ia tercatat sebagai lulusan Magister Keperawatan Universitas Brawijaya Tahun 2020. Merry adalah anak dari pasangan Alm Pither Pongdatu (ayah) dan Maria Datu (ibu). Pendidikan perawat Merry dimulai dari D3 Keperawatan, S1 dan Ners hingga S2 Keperawatan



Sri Hartati, Ns., M.Kep. Lahir di Bandung, pada 24 Mei 1982. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan di UNPAD pada tahun 2006, sedangkan profesi Ners diselesaikan pada tahun 2007 dan lulus S2 Keperawatan di STIKes Achmad Yani Cimahi pada tahun 2018. Pada tahun 2007 sampai 2009 penulis bekerja di OHUD Hospital Madina-KSA. Pada tahun 2009-2011 penulis bekerja di STIKes Dharma Husada. Pada tahun 2011-2020 penulis bekerja di Akper Pemkab Cianjur dan saat ini penulis bekerja di STIKes Permata Nusantara semenjak tahun 2020.



dr. Kinik Darsono, MMed. Ed. lahir di Karanganyar, pada 15 April 1971. Tercatat sebagai lulusan Pendidikan Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dan melanjutkan studi S2 Medical Education di Universitas Indonesia. Selain sebagai Dokter juga seorang Programmer yang meraih Australia Award untuk aplikasi mobile Tuberculosis Eradication dan meraih beberapa penghargaan di berbagai bidang lainnya.



Dr dr Asriati, M Kes

lahir di Ujung Pandang, pada 1 Mei 1970. Ia tercatat sebagai lulusan Ilmu kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar. Wanita yang merupakan ibu dari 3 orang putri, khumaira, khadija dan khalisa ini merupakan seorang dosen Tetap di Fak Kedokteran UHO dan saat ini juga merupakan tenaga pengajar di S2 kesehatan Masyarakat UHO.



Dr. Muhammad Rustam HN, M.Kes,Sp.OT,

lahir di Makassar pada 10 Oktober 1978 .Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Merupakan anak dari pasangan Muhammad Nur (ayah) dan Hatika (ibu). **Rustam**, salah satu staf dosen di Fakultas Kedokteran universitas haluoleo (UHO) Sulawesi Tenggara sejak 2008, disamping sebagai dosen, tugas fungsional sebagai dokter di RS.Bahteramas Kendari dan Rs Hermina Kendari, juga mengelola beberapa Klinik Kesehatan, salah satunya Klinik Ortho Physio Kendari.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202339189, 29 Mei 2023

Pencipta

Nama : **Wahida S.S.Si.T., M.Keb, Linda Fajriah, S.Psi., MA dkk**

Alamat : Jl. Turoako No 20.Grya Bende Pratama Kel. Bende Kec Kadia Kota Kendari Sulawesi Tenggara, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93118

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Wahida S.S.Si.T., M.Keb, Linda Fajriah, S.Psi., MA dkk**

Alamat : Jl. Turoako No 20.Grya Bende Pratama Kel. Bende Kec Kadia Kota Kendari Sulawesi Tenggara, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93118

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Psikologi Perkembangan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 19 Mei 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000472110

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.